ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Strategi Guru Fiqh dalam Meningkatkan Kompetensi Spiritual dan Kompetensi Sosial Peserta Didik di MAN 1 Trenggalek" ini ditulis oleh Nisa'ul Mu'alifah, NIM. 17201163208, pembimbing Ibu Hj. Indah Komsiyah, S.Ag., M.Pd., NIP. 1976 0518 2007 012 021.

Kata Kunci: Kompetensi Spiritual dan Kompetensi Sosial

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena krisis moral peserta didik di era modernisasi. Krisis moral tersebut mengubah sikap peserta didik yang berdampak pada kemalasan dalam belajar. Hal tersebut, seakan didukung oleh kecenderungan pembelajaran yang lebih ditekankan pada aspek kognitif, dimana seharusnya perlu ada keselarasan dengan dua aspek lainnya yakni, aspek afektif, dan psikomotorik. Muatan Kompetensi Inti yang terintegrasi pada ranah afektif adalah KI-1 dan KI-2 yakni, memuat sikap spiritual dan sosial. Peneliti mencoba mengaitkan dengan strategi guru Fiqh dalam meningkatkan kompetensi peserta didik tersebut, karena muatan materinya adalah ibadah dan muamalah yang sesuai dengan muatan afektif pada Kompetensi Inti.

Fokus dalam penelitian ini adalah pada kelas XI di MAN 1 Trenggalek dengan pertanyaan sebagai berikut: (1) Bagaimana strategi guru Fiqh dalam meningkatkan kompetensi spiritual peserta didik? (2) Bagaimana strategi guru Fiqh dalam meningkatkan kompetensi sosial peserta didik? (3) Bagaimana faktor yang dapat mendukung strategi guru Fiqh dalam meningkatkan kompetensi spiritual dan kompetensi sosial peserta didik? (4) Bagaimana hambatan yang terjadi pada guru Fiqh dalam melakukan strategi untuk meningkatkan kompetensi spiritual dan kompetensi sosial peserta didik?. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan strategi guru Fiqh dalam meningkatkan kompetensi spiritual dan kompetensi sosial peserta didik di MAN 1 Trenggalek, beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga tahap yakni, reduksi, penyajian data, dan verifikasi data, serta pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Strategi guru Fiqh dalam meningkatkan kompetensi spiritual peserta didik antara lain: a) pembiasaan, b) pendampingan, c) memberikan motivasi. (2) Strategi guru Fiqh dalam meningkatkan kompetensi sosial peserta didik antara lain: a) pembiasaan, b) ketauladanan, c) strategi *active learning*, d) metode *jigsaw*, e) menggunakan media pembelajaran. (3) Faktor pendukung strategi guru Fiqh dalam meningkatkan kompetensi spiritual dan kompetensi sosial peserta didik ada 2 yakni, a) faktor intrinsik, b) faktor ekstrinsik. (4) Hambatan yang terjadi pada guru Fiqh dalam meningkatkan kompetensi spiritual dan kompetensi sosial peserta didik ada 2 yakni, a) faktor intrinsik, b) faktor ekstrinsik.

ABSTRACT

Thesis entitled "Fiqh Teacher Strategy in Improving Spiritual Competence and Social Competence of Students in MAN 1 Trenggalek" was written by Nisa'ul Mu'alifah, the Student ID Number is 17201163208, supervisor Mrs. Hj. Indah Komsiyah, S.Ag., M.Pd., the Civil Service ID Number is 1976 0518 2007 012 021.

Keywords: Spiritual Competence and Social Competence

This research is motivated by a phenomenon of moral crisis of students in the modernization era. The moral crisis changes the attitudes of students that have an impact on laziness in learning. This, as if supported by the tendency of learning that is more emphasized on cognitive aspects, where there should be alignment with two other aspects namely, affective, and psychomotor aspects. The content of the Core Competencies integrated in the affective domain is KI-1 and KI-2, which includes spiritual and social attitudes. Researchers try to relate the Fiqh teacher's strategy in increasing the competency of the students, because the content of the material is worship and muamalah that is in accordance with the affective content of the Core Competencies.

The focus in this study is on class XI at Islamic Senior High School 1 Trenggalek with the following questions: (1) What is the Fiqh teacher's strategy in increasing students' spiritual competence? (2) What is the Fiqh teacher's strategy in improving students' social competence? (3) What factors can support the Fiqh teacher's strategy in enhancing students' spiritual and social competencies? (4) What are the obstacles that occur in Fiqh teachers in implementing strategies to improve the spiritual and social competencies of students?. The purpose of this study is to describe the Fiqh teacher's strategy in increasing spiritual and social competence of students in Islamic Senior High School 1 Trenggalek, along with its supporting and inhibiting factors.

In this study, researchers used a descriptive qualitative approach to the type of case study research. Data collection techniques with participatory observation, structured interviews, and documentation. The data analysis technique uses three stages namely, reduction, data presentation, and data verification, as well as checking the validity of the data using triangulation of techniques and sources.

The results showed that: (1) Fiqh teacher's strategy in increasing students' spiritual competencies included: a) habituation, b) accompaniment, c)giving motivation. (2) Fiqh teacher strategies in improving students' social competence include: a) habituation, b) exemplary, c) active learning strategy, d) jigsaw methods, e) using learning media. (3) Factors supporting the Fiqh teacher's strategy in increasing spiritual and social competence of students are 2 namely, a) intrinsic factors, b) extrinsic factors. (4) The obstacles that occur in Fiqh teachers in increasing spiritual and social competence of students there are 2 namely, a) intrinsic factors b) extrinsic factors.

الملخص

البحث العلمي تحت الموضوع "استراتيجية مدرس الفقه في تطوير الكفاءة الروحية والاجتماعية لدى الطلاب بالمدرسة الثانوية الحكومية الأولى ترنجاليك "قد كتبته نساء المؤلفة، رقم القيد ١٧٢٠١١٦٣٢٠٨، تحت إشراف الحاجّة إيناه خمسية الماجستير، رقم التوظيف ٠١٩٧٦٠٥١٨٢٠٠٧٠١٢٠٢

الكلمات الأساسية: الكفاءة الروحية، الكفاءة الآجتماعى

وخلفية هذا البحث ظاهرة الأخلاقية للطلاب في هذا العصر الحديث. الأزمة الأخلاقية تعرير مواقف الطلاب الذين لهم تأشير علي الكسل في التعلم. و هذا هو، كما كان مدعوما ميلامن التعلم الذي يشدد في الجانب المعرفي، حيث ينبغي أن يكون هناك انطباق بالجانبين الأخرى وهو الجانب العاطفي، والجانب االحركي. محتوى الكفاءة الأساسية المتكاملة في المجال العطفي هو الكفاءة الأساسية الأولى والكفاءة الأساسية الثانية يحتوي على المواقف الروحية والاجتماعيه. وقد حاولت الباحثة الارتباط باسترا تيجية معلم الفقه في تطوير كفاءة الأساسية. التركيز في هذا الطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى تيرنجاليك بالأسئلة الآتية: (١) كيف استراتيجية مدرس الفقه في تطوير الكفاءة الروحية ولدى الطلاب؟ (٢) كيف استراتيجية مدرس الفقه في تطوير الكفاءة الاجتماعية لدى لطلاب؟ (٣) كيف العناصر المدعومة في استراتيجية معلم الفقه في تطوير الكفاءة الروحية والكفاءة الاجتماعية؟ (٤) كيف العقبات التي تحدث لمعلم الفقه في تنفيذ الاستراتيجية لتطوير الكفاءة الروحية والكفاءة الاجتماعية؟. والغرض من هذا البحث هوا الوصف استراتيجية معلم الفقه في تطوير الكفاءة الروحية والكفاءة الاجتماعية لدى الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى ترنجاليك، وكذلك العناصر المدعومة والمقاومة.

في هذا البحث، استخدمت الباحثة مدخل الكيفي الوصفي بنوع البحث دراسة الحالة. طريقة جمع الحقائق مع المراقبة المتشاركة، والمقابلة التعمقة، والوثيقة. طريقة تحليل الحقائق باستخدام ثلاث مراحل، وتأكيد صحة النتيجة باستخدام طريقة التثايث والمصدر.

نتيجة هذاالبحث تدل: (١) استراتيجية معلم الفقه في تطوير الكفاءة الروحية للطلاب كم يلي: أ) التعود، ب) والمسا عدة، ج) وتوفيد الدافع. (٢) استراتيجية معلم الفقه في تطوير الكفاءة الاجتماعية للطلاب كم يلي: أ) التعود، ب) نموذجا يحتذى به، ج) استخدام استراتيجية

نشط التعلم، د) طريقة باستخدام وسيلة التعليم. (٣) العناصر المدعومة في استراتيجية معلم الفقه في تطوير الكفاءة الروحية و الكفاءة الاجتماعيه للطلاب نوعان، أ) العنصر الجوهري، ب) العنصر الخارجي يتكون. ٤) العقبا التي تحث في مدرس لفقه لتطوير الكفاءة الروحية والكفاءة اجتماعيه للطلاب نوعان، أ) العنصر الجوهري، ب) العنصر الخارجي يتكون.